

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi atau dengan kata lain, rancangan ini mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu (Hidayat, 2008). Pendekatan penelitian yang digunakan berdasarkan waktu penelitian adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antar faktor-faktor risiko dengan umur, pendidikan, pekerjaan dan pendidikan terakhir dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada saat yang sama tiap subyek dalam penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Punggur Kabupaten Lampung Tengah Periode Juli Tahun 2020.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada periode Juli 2020.

#### **C. Subyek penelitian**

##### a. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek dengan karakteristik tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pasien dengan DM tipe II di Puskesmas Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020.

##### b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan subyek yang memenuhi kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi terget dan terjangkau yang akan diteliti dan eksklusi merupakan kriteria dari subyek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subyek mempunyai kriteria eksklusi maka subyek harus dikeluarkan dari penelitian (Riyanto, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020. Besar sampel adalah banyaknya anggota yang dijadikan sampel (Arikunto, 2010).

Penentuan besar sampel menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel (Desianty, 2005).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Batas kesalahan yang ditoleransi (10%).

Menghitung besar sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105(0,1)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105(0,01)}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

n = 51~ 52 orang sampel minimal dalam penelitian ini adalah 52 orang.

Kriteria yang ditetapkan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

a. Kriteria inklusi

1. Pasien DM tipe II yang berusia 36-69 tahun.
2. Lama menderita DM tipe II yaitu:
  - a. < 1 tahun
  - b. 1-5 tahun
  - c. 5-10 tahun
3. Bersedia menjadi responden penelitian.
4. Bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien dengan penyakit gangguan jantung dan gangguan hati.
2. Pasien dengan penyakit gangguan penglihatan dan pendengaran.
3. Kuisoner tidak lengkap.

#### **D. Definisi operasional**

Menurut Noor (2012), definisi operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/ variabel. Definisi operasional terdapat beberapa definisi diantaranya yaitu:

1. Pengetahuan adalah apa yang diketahui oleh manusia atau hasil pekerjaan manusia menjadi tahu, dan pengetahuan ini merupakan bagian penting dari terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo Soekidjo, 2010).

2. Tingkat pengetahuan:
  - a. Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan.
  - b. Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan.
  - c. Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan.
3. Umur merupakan usia pasien dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian ini dilakukan yang dihitung dari ulang tahun terakhir dengan alat bantu Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau akta kelahiran. Umur diukur dalam satuan tahun. Umur diklasifikasikan menjadi:
  - a. 36-45 tahun
  - b. 46-55 tahun
  - c. 56-69 tahun
4. Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis dimana terjadi kenaikan kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang disebabkan pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkan dengan efektif.
5. Pasien Diabetes mellitus adalah penderita yang kemungkinan sama sekali tidak memperlihatkan gejala apapun, dan diagnosis hanya dibuat berdasarkan pemeriksaan darah di laboratorium.
6. Jenis kelamin adalah pembagian tanda fisik yang teridentifikasi pada pasien dan dibawa sejak dilahirkan yang dinyatakan dalam jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan.
7. Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pasien untuk mendapatkan penghasilan, terbagi menjadi:

- a. PNS adalah orang yang bekerja di pemerintahan, yang sudah mendapat izin kerja dan sudah memenuhi standar pekerja yang layak.
- b. Pegawai swasta adalah orang yang bekerja di suatu badan yang bukan di pemerintahan.
- c. Tidak bekerja adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan atau orang yang sudah pensiun.
- d. Pendidikan adalah status pendidikan akhir yang ditempuh oleh pasien yang dibedakan menjadi:
  - 1) Tidak Sekolah
  - 2) Sekolah dasar (SD)
  - 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP)
  - 4) Sekolah Menengah Atas (SMA)
  - 5) Perguruan tinggi (S1, S2, S3)
- e. Lama menderita DM adalah rentang waktu pasien menderita DM tipe II, dihitung mulai dari awal pertama kali didiagnosis terkena DM oleh dokter sampai saat dilakukan penelitian, terbagi menjadi:
  - 1) <1 tahun
  - 2) 1-5 tahun
  - 3) 5-10 tahun
- f. Terapi farmakologi adalah penggunaan obat-obatan untuk mengendalikan kadar glukosa darah pada penderita DM tipe II, baik dalam bentuk terapi obat hipoglikemik oral, terapi insulin, atau kombinasi keduanya.
- g. Terapi non farmakologi mencakup pengendalian pola makan dan pola hidup pada diabetes melitus tipe II. Terapi non farmakologi meliputi :
  1. Pengaturan pola diet

Kegiatan kebiasaan makan untuk dapat mengontrol glukosa darah dalam bata normal penderita Dm tipe II

## 2. Latihan fisik

Kegiatan jasmani yang dilakukan penderita DM tipe II dalam penatalaksanaan diabetes sehingga dapat menurunkan kadar gula darah.

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Perizinan

Melakukan perizinan dengan mengajukan surat izin peneliian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Univertsitas Ngudi Waluyo untuk mengambil sampel di Puskesmas Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020.

Kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Puskesmas Punggur. Langkah selanjutnya melakukan koordinasi dengan Ketua Tata Usaha di Puskesmas Punggur untuk mengidentifikasi penderita DM tipe II yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk langsung menjadi responden penelitian.

### 2. Pengambilan data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisoner kepada responden. Penyusunan kuisoner dilakukan dengan penjelasan yang runtut agar nantinya responden memahami dengan tepat. Pengambilan data dilakukan dengan cara Peneliti memberikan kuesioner yang sudah disediakan untuk diisi oleh responden dengan cara mengisi pertanyaan dan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap benar, kemudian setelah selesai kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti. Setelah kuesioner sudah dikumpulkan,

peneliti memberikan kode pada setiap lembar jawaban (kuesioner) dan yang terakhir peneliti memberikan skor pada tiap masing-masing lembar jawaban (kuesioner).

1. Kuisoner Demografi

Kuisoner ini bertujuan untuk mengetahui gambaran data demografi responden yang terdiri dari inisial responden, umur, jenis kelamin, lama menderita, pendidikan, dan pekerjaan responden.

2. Kuisoner Pengetahuan

Kuisoner ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang DM tipe II dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Kuisoner terdiri dari 18 pertanyaan. Caranya responden memilih salah satu jawaban benar (1) atau salah (0) pengukuran menggunakan *skala Guttman* (Aziz, 2008) dan pengkategorian nilai dibagi menjadi 3 yaitu baik, cukup dan kurang (Arikunto, S, 2006).

3. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan di ambil berdasarkan analisis tingkat pengetahuan terhadap tatalaksana terapi pada pasien DM tipe 2.

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah perilaku yang harus dipegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitin tidak akan merugikan responden. Etika penelitian yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu :

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden) Lembar persetujuan

akan diedarkan sebelum peneliti dilaksanakan kepada seluruh subyek yang akan diteliti. Tujuannya bersedia untuk diteliti, maka peneliti tetap menghormati hak-hak klien.

2. *Anonymity* (Tanpa nama) Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama yang diisi oleh subyek, lembaran tersebut hanya diisi nomer kode tertentu.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan) Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek terjamin kerahasiaan oleh peneliti hanya kelompok tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian.

## **G. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengolahan data secara manual pada umumnya melalui langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Alimul Aziz, 2007). Yang meliputi :

- a. Mengecek kelengkapan identitas pengisian
- b. Setelah lengkap baru menyesuaikan kodenya
- c. Mengecek masing-masing kekurangan isian data

### 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Coding atau mengkode data bertujuan mengidentifikasi kualitatif atau membedakan aneka karakter (Alimul Aziz, 2007).

### 3. *Scoring*

*Scoring* yaitu menentukan skor/nilai untuk tiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi (Setiadi, 2007).

### 4. *Entry data*



*Entry data* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam kolom atau kode yang sesuai dari setiap pertanyaan (Notoadmodjo, 2012). Tahap ini dilakukan setelah data dari jawaban kuisioner sudah lengkap dan benar.

#### 5. *Tabulating*

*Tabulating* yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2012).

### **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses mencari atau analisa dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2016).

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur atau instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisioner yang digunakan tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur, maka perlu diuji dengan uji kolerasi antara nilai tiap pertanyaan dengan nilai total kuisioner tersebut. Setelah diuji kolerasi, untuk mengetahui apakah nilai kolerasi signifikan, maka perlu dilihat pada tabel nilai *product moment*. Responden yang dibutuhkan dalam uji validitas adalah 10% dari jumlah sampel atau minimal 10 responden (Notoadmodjo, 2010).

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan meliputi reliabel terhadap kuisioner tingkat pengetahuan. Satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji coba sekali. Kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan nilai reliabel >0,60.

### 3. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggunakan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Tujuan dari analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari data demografi (jenis kelamin, umur, lama menderita diabetes melitus) termasuk ke dalam variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu menggunakan distribusi frekuensi yang dijabarkan persentase dari masing-masing variabel. Data skor demografi dan data hasil pengetahuan termasuk dalam variabel nominal dan dianalisis dengan statistik deskriptif yang dijabarkan berdasarkan hasil penilaian dari masing-masing variabel yang kemudian dilakukan perhitungan mean, median, modus, range, standar deviasi, minimal dan maksimal untuk mendapatkan nilai tengah dan sebarannya.

Rumus

$$P = \frac{N}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

N = Jumlah jawaban benar

X = Jumlah responden

### 4. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui

hubungan antara karakteristik dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar. Uji statistik yang digunakan adalah chi square, uji chi square digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana datanya berbentuk kategorik. Rumus dasar Chi Square seperti dibawah ini (Sugiyono, 2007).